

5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini dipaparkan kesimpulan yang merupakan hasil analisis SWOT dan temuan sektor unggulan yang dapat dikembangkan oleh Kota Salatiga untuk kepentingan daya tarik investasi dan beberapa saran berkenaan dengan pemanfaatan hasil kajian ini.

5.1 KESIMPULAN

- (1) Kota Salatiga memiliki sektor unggulan yang dapat digunakan untuk menarik minat investasi di Kota Salatiga. Sektor unggulannya adalah **sektor perdagangan, hotel dan restoran** berada pada **posisi prima**. Sektor tersebut selama ini memiliki kontribusi yang tinggi terhadap perekonomian Kota Salatiga dan mengalami pertumbuhan yang tinggi juga sehingga mengindikasikan mampu menarik kegiatan investasi juga tinggi.
- (2) Sektor perdagangan, hotel dan restoran selama periode 2012-2014 tumbuh sebesar 6,92%, bahkan pada tahun 2013 pernah mencapai 8,08%. Pertumbuhan tersebut melebihi pertumbuhan ekonomi di Kota Salatiga rata-rata sebesar 5,7% pertahun dan mampu berkontribusi terhadap perekonomian Kota Salatiga rata-rata sebesar 19.12%.
- (3) Kota Salatiga memiliki kekuatan untuk menarik kegiatan investasi di sektor perdagangan, hotel dan restoran antara lain bertumpu pada letak strategis Kota Salatiga yang berada di jalur pelintasan JOGLOSEMAR

(Jogjakarta, Solo dan Semarang), dukungan SDM dan ketersediaan lahan. Sedangkan kelemahannya terutama adalah kemampuan pihak terkait membangun jejaring dengan pihak investor dan minimnya kegiatan promosi. Elemen-elemen yang peluang menarik kegiatan penanaman modal sektor perdagangan, hotel dan restoran antara lain tingginya permintaan pasar baik berasal dari instansi pemerintah maupun swasta, peningkatan daya beli dan perubahan gaya hidup. Sementara itu, ancaman yang dihadapi adalah persaingan dari daerah sekitaran Salatiga baik dalam bentuk persaingan mendapatkan investor dengan menawarkan berbagai kemudahan untuk kegiatan penanaman modal maupun dan persaingan dari sisi pelaku usaha sejenis.

(4) Strategi pengembangan penanaman modal berdasarkan analisis SWOT menunjukan bahwa ketiga sub sektor perdagangan, hotel dan restoran dapat menempuh strategi yang sama yaitu strategi diversifikasi (ST). Strategi ini lebih menekankan penggunaan kekuatan yang dimiliki sub sektor perdagangan, hotel dan restoran Kota Salatiga untuk mengatasi ancaman eksternalnya. Adapun secara spesifik strategi pengembangan untuk masing-masing sub sektor sebagai berikut;

- a. Untuk sub sektor perdagangan hendaknya menciptakan iklim usaha kondusif dan mendorong tumbuhnya sektor perdagangan dengan cara melakukan pembinaan kepada pelaku usaha agar tercipta persaingan yang sehat, menetapkan kriteria dan tata cara pusat pembelanjaan dan toko modern dan menetapkan jumlah dan lokasi (zonasi) pusat pembelanjaan dan toko modern. Selain itu mendorong tumbuhnya sektor perdagangan yang sesuai dengan kebutuhan selera masyarakat Kota Salatiga
- b. Untuk sub sektor perhotelan perlu mempercepat terciptanya pelayanan perizinan yang cepat, tepat, mudah, transparan dan

murah, meningkatkan aktivitas *business gathering* secara berkala baik yang diadakan di Salatiga maupun di luar Kota Salatiga, dalam rangka memasarkan sektor pariwisata dan perhotelan dan memebentuk BPPD dan TIC dalam rangka mendesain kegiatan promosi komprehensif termasuk jenis promosi, siapa pelaksananya dan kapan waktu implementasinya

- c. Untuk sub sektor restoran antara lain memfasilitasi berdirinya pusat jajanan atau makanan khas di area strategis, memfasilitasi kemitraan antar sektor restoran dan sektor pariwisata dan mendesain kegiatan promosi yang komprehensif dan terpadu yang menunjukkan Kota Salatiga Sebagai Kota Pro Investasi.

5.2. REKOMENDASI

Terlepas adanya berbagai keterbatasan dari hasil kajian ini, berikut ini diajukan beberapa saran kepada para pemangku kepentingan untuk kepentingan peningkatan penanaman modal di Kota Salatiga

- (1) Implementasi kajian ini perlu diimbangi dengan komitmen para pimpinan daerah bahwa pertumbuhan kegiatan investasi sektor perdagangan, hotel dan restoran memiliki efek *multiplier* yang besar perekonomian daerah mulai penciptaan lapangan kerja, peningkatan daya beli masyarakat, pendapatan daerah hingga pertumbuhan sektor terkait sehingga terus menerus berusaha menjaga iklim usaha yang pro-investasi.
- (2) Perlu adanya skala prioritas strategi yang seharusnya ditempuh oleh pihak pemerintah Kota Salatiga dalam upaya menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya di sektor perdagangan, hotel

dan restoran. Salah satu prioritasnya adalah segera membentuk BPPD dan TIC sehingga kegiatan promosi komprehensif dan terpadu dapat secepatnya tertangani dengan baik.

- (3) Perlu adanya koordinasi dan sinergitas program pengembangan dan pembinaan sektor perdagangan, hotel dan restoran yang dilakukan *stakeholder*. Dengan adanya koordinasi dan sinergitas maka program kegiatan yang dilakukan *stakeholder* pada sektor perdagangan, hotel dan restoran bersifat lintas sektoral diharapkan akan lebih terarah dan efektif.
- (4) Pihak lembaga keuangan khususnya perbankan perlu memberikan dukungan dalam untuk kegiatan pembiayaan. Mengingat sektor perdagangan, hotel dan restoran menjadi sektor unggulan Kota Salatiga hendaknya dapat menjadi target sektor yang perlu mendapatkan prioritas penyaluran kredit oleh pihak perbankan.
- (5) Perlu penyusunan roadmap atau rencana aksi penanaman modal di sektor perdagangan, hotel dan restoran Kota Salatiga yang realistis meliputi sasaran pencapaian, waktu pencapaian dan instansi yang bertanggung-jawab untuk mengimplimentasikannya sebagai panduan pihak *stakeholders* dalam pengembangan sektor perdagangan, hotel dan restoran di Kota Salatiga.